



SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA MASYARAKAT

Sumarti Endah Purnamaningsih Maria Margaretha¹, Elisabeth Iswatiningsih¹, Saumi Fajriah², Cindy Aulia Rachelli^{3*}

¹Program Studi D III Keperawatan, Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta, Jl. Tentara Rakyat Mataram No.11B, Bumijo, Jetis, Yogyakarta 55231, Indonesia

²Program Studi D III Keperawatan, Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta, Jl. Tentara Rakyat Mataram No.11B, Bumijo, Jetis, Yogyakarta 55231, Indonesia

³Program Studi D III Kebidanan, Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta, Jl. Tentara Rakyat Mataram No.11B, Bumijo, Jetis, Yogyakarta 55231, Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Jl. Mrican Baru, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281, Indonesia

[*cindyaulia81@gmail.com](mailto:cindyaulia81@gmail.com)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan deteksi dini penyakit tidak menular di Kampung Bebekan, Dusun Destan, Kelurahan Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Skrining dilakukan kepada 66 warga, meliputi 44 orang perempuan dan 22 orang laki-laki yang terdiri dari kategori usia dewasa, pra lansia, dan lansia. Pemeriksaan yang dilakukan berupa pengukuran respirasi, nadi, tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kondisi kesehatan dan mengatasi permasalahan dan keluhan penyakit yang dialami. Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah diskusi dan praktik langsung untuk pemeriksaan kesehatan warga. Hasil dari skrining menunjukan bahwa tingkat rata-rata gula darah dan asam urat termasuk normal, sedangkan tingkat rata-rata tekanan darah dan kolesterol termasuk tinggi.

Kata kunci: asam urat; gula darah; kolesterol; PTM; tekanan darah PTM

SCREENING FOR NON-COMMUNICABLE DISEASES AMONG THE COMMUNITY

ABSTRACT

This community service activity was conducted with the aim of raising awareness and promoting early detection of non-communicable diseases (NCDs) in Kampung Bebekan, Dusun Destan, Kelurahan Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Yogyakarta Special Region. Screening was carried out on 66 residents, consisting of 44 women and 22 men, categorized into adults, pre-elderly, and elderly age groups. The examinations conducted included measurements of respiration, pulse, blood pressure, blood glucose, uric acid, and cholesterol. The objective of this service was to increase community awareness about their health conditions and to address health problems and complaints they experienced. The methods used in the activity were discussion and hands-on practice for conducting health checks on the residents. The results of the screening showed that the average levels of blood glucose and uric acid were within the normal range, while the average levels of blood pressure and cholesterol were high.

Keywords: blood glucose; blood pressure; cholesterol; NCDs, uric acid

PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular atau PTM merupakan penyakit yang tidak ditularkan atau ditransmisikan kepada orang lain dengan bentuk kontak apapun (Rahayu, 2023). Menurut Duarsa dalam

(Mufidah et al., 2024), faktor resiko dari penyakit tidak menular meliputi perilaku, gaya hidup, paparan lingkungan, karakteristik bawaan maupun keturunan yang berdasarkan bukti-bukti epidemiologis diketahui memiliki hubungan dengan penyakit atau kondisi kesehatan. Pada tahun 2021, WHO (2024) mengungkapkan bahwa 7 dari 10 penyebab utama kematian penduduk tingkat global adalah penyakit tidak menular, yang mencakup 38% dari seluruh kematian diantaranya (1) penyakit jantung iskemik, (2) stroke, (3) penyakit paru obstruktif kronik, (4) trachea, bronkus, kanker paru-paru, (5) penyakit alzheimer dan demensia lainnya, (6) diabetes melitus, (7) penyakit ginjal.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam (Santika, 2023), mengungkapkan bahwa pada kurun tahun 2017-2022, sebanyak 7,03 juta kasus dari 8,07 juta kasus kematian disebabkan oleh penyakit tidak menular. Pada laporan Survei Kesehatan Indonesia Dalam Angka Tahun 2023 yang dilakukan oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (2023) mengungkapkan beberapa prevalensi penyakit tidak menular antara lain provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati peringkat pertama dalam Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi mencapai 3,5%; peringkat pertama dalam Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi mencapai 3,6%; peringkat pertama dalam Prevalensi DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi mencapai 2,9%; peringkat pertama dalam Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi mencapai 1,67%; peringkat pertama dalam Prevalensi Stroke (per mil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur > 15 tahun menurut Provinsi mencapai 11,3%; peringkat sembilan dalam Prevalensi Penyakit Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur > 15 tahun menurut Provinsi mencapai 0,23%; Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter dan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur > 15 tahun menurut Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 112,3% dan 30,4%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki beban kesehatan yang lebih tinggi, dan tingkat permintaan layanan kesehatan yang tinggi. Selain itu, tingkat prevalensi yang tinggi dapat mempengaruhi produktivitas ekonomi karena meningkatnya absen dari pekerjaan dan kualitas hidup menurun karena memiliki gejala penyakit kronis yang menyebabkan pembatasan aktivitas dan kemungkinan komplikasi kesehatan yang serius.

Deteksi dini atau skrining merupakan langkah awal untuk mengetahui keberadaan faktor resiko atau gangguan kesehatan pada tahap awal dengan tujuan untuk mengidentifikasi tanda maupun gejala penyakit tidak menular sedini mungkin agar pencegahan dan pengobatan dapat dilakukan sesegera mungkin, hingga kondisi tidak memburuk (Mufidah et al., 2024). Dampak dari skrining pun dapat mengurangi beban sistem kesehatan karena tidak menghadapi lonjakan jumlah pasien yang membutuhkan perawatan intensif dan memungkinkan untuk sumber daya kesehatan dapat dialokasikan lebih merata dan lebih efisien. Dengan tingkat prevalensi yang terbilang cukup tinggi, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk ke dalam skrining dengan nilai rendah yaitu 6,8% (Muhammad et al., 2023). Menurut Eva Susanti, selaku Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan, hanya 16,4% atau 30,6 juta penduduk Indonesia yang telah menjalani skrining faktor resiko PTM per September 2023. Rendahnya angka skrining dan tingkat prevalensi penyakit tidak menular yang tinggi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, mengindikasikan perlunya peningkatan kesadaran masyarakat dan akses yang lebih luas terhadap pelayanan kesehatan preventif.

Kegiatan Skrining Penyakit Tidak Menular ini dilakukan di Kampung Bebekan, Dusun Destan, Kel. Mulyodadi, Kec. Bambanglipuro, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Mayoritas penduduk di Kampung Bebekan adalah usia lanjut dan masih bekerja. Mata pencaharian penduduk mayoritas petani dan buruh. Kurangnya pemerataan pelayanan puskesmas menjadi salah satu alasan pelaksanaan kegiatan skrining ini. Tujuan pengabdian ini adalah membantu masyarakat untuk menerima fasilitas kesehatan dalam mengidentifikasi adanya penyakit tidak menular pada tahap awal sebelum gejala muncul sehingga penanganan dapat dilakukan lebih efektif, meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat tentang faktor, resiko serta penanganan penyakit tidak menular.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kampung Bebekan, Dusun Destan, Kelurahan Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran dari program ini adalah warga yang berusia >19 tahun. Program ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2024. Program ini dihadiri oleh 66 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi diskusi dan praktik langsung pemeriksaan kesehatan yang bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta. Tahapan dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan dan persiapan

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Desa serta Ketua RT mengenai waktu, tempat, dan susunan acara kegiatan. Selanjutnya, mendistribusikan kegiatan kepada warga desa dan melakukan pendataan warga yang berpartisipasi sebagai gambaran tata letak, persiapan alat-alat pemeriksaan, serta alur sirkulasi pemeriksaan. Didapatkan sebanyak 43 orang yang telah mendaftar.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan kesehatan. Warga yang menghadiri dapat bertanya mengenai keluhan, solusi, permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi. Sebagai bentuk timbal balik atau *feedback*, tenaga kesehatan akan menanyakan tentang riwayat penyakit, obat yang dikonsumsi oleh warga dan penanggulangan jika hasil pemeriksaan dinyatakan tidak normal.



Gambar 1. Diskusi Masyarakat dengan Tenaga Kesehatan

3. Praktik Langsung

Praktik langsung pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran nadi, pengukuran respirasi, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan asam urat, dan pemeriksaan kolesterol. Pengukuran kolesterol dilakukan hanya kepada warga desa yang teridentifikasi memerlukan pemeriksaan kolesterol. Hasil keseluruhan pemeriksaan direkap untuk pemantauan berkelanjutan dan pengambilan keputusan program desa.



Gambar 2. Praktik Langsung Pemeriksaan Tekanan Darah

4. Evaluasi

Jumlah peserta atau masyarakat yang ikut serta melampaui target dengan 66 orang. Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi dan antusias yang tinggi dari masyarakat. Selain itu, masyarakat merasa puas dan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini untuk melanjutkan kelangsungan hidup. Kegiatan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk program desa untuk mencapai masyarakat yang sejahtera dan sehat. Kampung Bebekan, Dusun Destan memutuskan untuk melaksanakan program senam sehat yang diselenggarakan setiap hari Minggu sebagai bentuk perubahan gaya hidup untuk menjaga kesehatan dan terhindar dari penyakit, terutama penyakit tidak menular.



Gambar 3,
Program Senam Sehat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Warga Kampung Bebekan, Dusun Destan yang berpartisipasi dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan ini adalah sebanyak 66 orang dengan jumlah warga berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang atau sebesar 66,7% dan jumlah warga berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang atau sebesar 33,3%. Tingginya jumlah partisipasi perempuan dalam kegiatan ini kemungkinan disebabkan oleh waktu pelaksanaan yang dilaksanakan pada pukul 09.00 hingga 11.00 sehingga banyak warga laki-laki yang tidak dapat menghadiri karena bekerja.

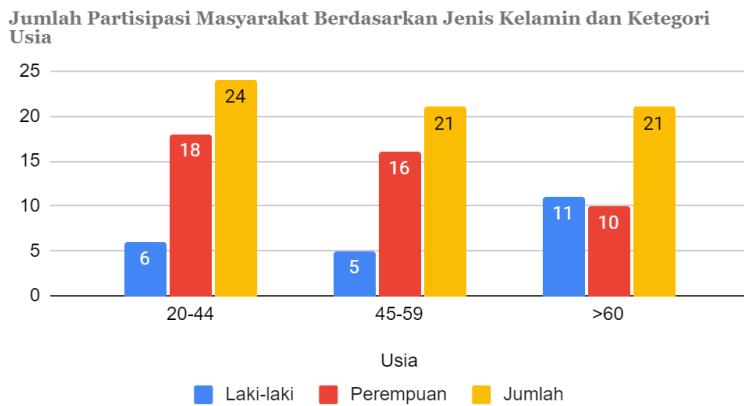


Diagram 1. Jumlah Partisipan berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Usia

Berdasarkan Diagram 1 di atas, dapat diketahui bahwa partisipan tertinggi berdasarkan kategori usia dalam pemeriksaan ini adalah kelompok usia 20-44 tahun atau dewasa dengan 24 orang atau sebanyak 36,4%. Partisipan tertinggi berdasarkan kategori jenis kelamin perempuan adalah kelompok usia 20-44 tahun atau dewasa dengan 18 orang. Partisipan tertinggi berdasarkan kategori jenis kelamin laki-laki adalah kelompok usia > 60 tahun atau lansia dengan 11 orang.

Tekanan Darah Warga Kampung Bebekan Dusun Destan

Tekanan darah adalah jumlah tekanan yang digunakan dalam aliran darah saat melewati arteri (Wade, 2023). Tekanan darah merupakan faktor penting pada sistem sirkulasi karena akan mempengaruhi *homeostasis* tubuh (Huda et al., 2024). Pemeriksaan tekanan darah merupakan hasil dari curah jantung dan tahanan perifer menggunakan sphygmomanometer (Ping et al., 2023). Kegiatan pemeriksaan ini menggunakan ukuran tekanan darah sistolik. Tekanan sistolik merupakan tekanan pada saat terjadi ventrikel berkontraksi. Batas Normal dari pemeriksaan ini adalah 80-120 mmHg.

Tabel 1.
Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Sistole berdasarkan Kategori Usia

Kategori Usia	Tekanan Darah Sistole berdasarkan Kategori Usia			Rata-rata (mmHg)	Keterangan
	Tinggi (> 120 mmHg)	Normal (80-120 mmHg)	Rendah (< 80 mmHg)		
20-44	9	15	0	119.38	Normal
45-59	17	4	0	135.57	Tinggi
>60 tahun	18	3	0	148.67	Tinggi
Keseluruhan	44	22	0	133.85	Tinggi

Tabel 1, dapat diketahui bahwa seluruh peserta melakukan pemeriksaan tekanan darah. Rata-rata tekanan darah sistole pada kategori usia 20-44 tahun atau dewasa dinyatakan Normal dengan rata-rata tekanan darah sebesar 119,83 mmHg. Namun, pada kategori usia pra lansia dan lansia termasuk ke dalam tekanan darah tinggi dengan rata-rata sebesar 135,57 mmHg dan 148,67 mmHg. Selain itu, tekanan darah masyarakat Kampung Bebekan secara keseluruhan dinyatakan tinggi dan dianggap prehipertensi karena nilai rata-rata mencapai 133,85 mmHg. Menurut (Rizqia, 2022a), apabila seseorang memiliki kelainan darah antara 120-139 mmHg, maka dianggap prehipertensi.

Hal ini menjadi peringatan bagi masyarakat pra lansia dan lansia untuk melakukan pemantauan dan mengelola tekanan darah. Apabila tekanan darah dinyatakan diatas batas normal, maka seseorang memiliki resiko hipertensi. Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah pada perfusi jaringan dan organ (Andrianto & Meity Ardiana, 2022) Menurut *World Health Organization* (WHO, 2023), hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Hipertensi dapat menyebabkan penyakit stroke, jantung, cedera otak, hingga ginjal. Beberapa anjuran untuk membantu menanggulangi hipertensi adalah tidak khawatir berlebih, mempertahankan berat badan normal, mengurangi konsumsi alkohol dan rokok, istirahat cukup, dan olahraga.

Gula Darah Warga Kampung Bebekan Dusun Destan

Gula darah atau glukosa darah merupakan seberapa banyak jumlah glukosa yang terdapat dalam darah. Walaupun glukosa merupakan sumber utama energi bagi sel tubuh, pengelolaan gula tetap menjadi penting untuk menghindari hiperglikemia yaitu kondisi kadar gula darah terlalu tinggi dan hipoglikemia yaitu kondisi kadar gula darah terlalu rendah.

Tabel 2.
Hasil Pemeriksaan Gula Darah berdasarkan Kategori Usia

Kategori Usia	Kadar Gula Darah berdasarkan Kategori Usia			Rata-rata (mg/dL)	Keterangan
	Tinggi (> 120 mg/dL)	Normal (80-120 mg/dL)	Rendah (< 80 mg/dL)		
20-44	5	13	6	102.42	Normal
45-59	7	11	3	130	Tinggi
>60 tahun	5	113	3	103.62	Normal
Keseluruhan	17	37	12	111.58	Normal

Tabel 2, dapat diketahui bahwa seluruh peserta melakukan pemeriksaan gula darah. Kategori usia 20-44 dan > 60 tahun dinyatakan normal dengan rata-rata 102,42 mg/dL dan 103,63 mg/dL. Sementara kategori usia 45-59 tahun atau dewasa dinyatakan tinggi dengan rata-rata 130 mg/dL. Secara keseluruhan, gula darah masyarakat Kampung Bebekan dinyatakan normal secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 111.58 mg/dL. Masyarakat yang memiliki hasil pemeriksaan gula darah diatas 120 diimbau untuk penyesuaian gaya hidup dan berkonsultasi dengan dokter untuk segera melakukan upaya pengendalian. Kondisi kadar gula diatas normal biasa dikaitkan dengan penyakit diabetes. Diabetes Mellitus atau DM atau kencing manis adalah penyakit dengan kondisi kadar gula didalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin (Khurin In Wahyuni, 2020). Menurut (Syamsiyah, 2022), salah satu penyebab diabetes melitus adalah pola makan 3J (jumlah, jenis, jam) yang tidak tepat, terutama karbohidrat dan lemak. Hal ini sejalan dan terbukti dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santi et al., 2021), terdapat hubungan antara jumlah makanan, jenis makanan, jadwal makanan dan aktivitas fisik terhadap status kadar gula darah pada penderita DM Tipe 2 di RSUD Petala Bumi Pekanbaru.

Asam Urat Warga Kampung Bebekan Dusun Destan

Asam urat disebabkan oleh kelebihan asam urat (hiperurisemia) dalam darah dan terkadang menumpuk dan mengkristal di persendian yang menyebabkan rasa sakit dan nyeri (Rizqia, 2022). Dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan ini, batas normal asam urat adalah kurang dari 7 mg/dL (Hinonaung et al., 2023).

Tabel 3.
Hasil Pemeriksaan Asam Urat berdasarkan Kategori Usia

Kategori Usia	Kadar Asam Urat berdasarkan Kategori Usia		Rata-rata (mg/dL)	Keterangan
	N	Normal (80-120 mg/dL)		
20-44	3	21	5.63	Normal
45-59	7	14	6.27	Normal
>60 tahun	7	14	6.14	Normal
Keseluruhan	17	49	6	Normal

Tabel 3, kadar asam urat masyarakat Kampung Bebekan, Dusun Destan dari semua kategori usia dinyatakan memiliki asam urat normal. Walaupun terindikasi normal, masyarakat tetap diimbau untuk dapat mempertahankan tingkat asam urat tetap dalam kategori normal. Asam urat menurut Hanafi (2024), salah satu penyebab utama dari peningkatan kadar asam urat dalam tubuh adalah kurangnya aktivitas fisik karena menyebabkan penurunan pengeluaran asam urat melalui keringat dan urin. Hal ini sejalan dan terbukti dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ditte et al., 2022), terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan kadar asam urat (gout) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam 2020.

Kolesterol Warga Kampung Bebekan Dusun Destan

Kolesterol adalah senyawa lemak yang ada di setiap sel tubuh manusia untuk membangun membran sel, menjaga produksi hormon, dan mendukung proses pencernaan (Saras, 2023, 1).

Tabel 4.
Hasil Pemeriksaan Kolesterol Berdasarkan Usia

Kategori Usia	Kadar Kolesterol berdasarkan Kategori Usia			Rata-rata (mg/dL)	Keterangan
	Tidak Cek	N	Normal (80-120 mg/dL)		
20-44	20	2	2	193	Normal
45-59	14	2	5	214.57	Tinggi
>60 tahun	14	3	4	198.71	Normal
Keseluruhan	48	7	11	203.61	Tinggi

Tabel 4, dapat diketahui bahwa tidak semua masyarakat Kampung Bebekan melakukan pemeriksaan kolesterol. Hal ini dikarenakan memanfaatkan alat secara maksimal dan meningkatkan tingkat efisiensi waktu dengan cara menyeleksi masyarakat yang memerlukan pemeriksaan kolesterol melalui monitor pemeriksaan sebelumnya dan keluhan serta riwayat penyakit yang dialami. Jumlah masyarakat yang melakukan pemeriksaan kolesterol sebanyak 18 orang dari 66 orang. Hasil dari tabel 4 menunjukkan bahwa pada kategori usia 45-59 tahun atau dewasa dinyatakan memiliki kadar kolesterol tinggi dengan rata-rata 214,57 mg/dL. Namun, masyarakat Kampung Bebekan, Dusun Destan dinyatakan memiliki kadar kolesterol tinggi secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 203.61mg/dL. Maka dari itu, masyarakat kami himbau untuk dapat menjaga keseimbangan kolesterol dalam tubuh guna menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah. Menurut Saras (2023), keseimbangan kolesterol dapat membantu mengelola tekanan darah dan mengurangi resiko hipertensi dan komplikasi yang berkaitan. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astannudinsyah et al., 2020) bahwa terdapat hubungan antara kadar kolesterol darah dan hipertensi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan masyarakat terkait penyakit tidak menular, gejala dan faktor, serta macam-macam tindakan pencegahannya. Penyakit Tidak Menular atau PTM adalah penyakit yang timbul bukan disebabkan oleh kuman atau gangguan penyakit, namun disebabkan adanya masalah fisiologis atau metabolism pada jaringan tubuh manusia (Mintarsih et al., 2022). Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang memiliki durasi panjang dan pada umumnya memiliki perkembangan yang lambat (Kahar, 2021). Menurut Roosihermiate et al. (2023), salah satu faktor resiko dapat memicu penyakit tidak menular adalah kurangnya aktivitas fisik. Hal ini juga diungkapkan oleh Wijayanti (2023), bahwa kurangnya kegiatan olahraga atau aktivitas fisik menjadi salah satu faktor yang memiliki resiko terhadap terjadinya penyakit tidak menular. Hal ini juga diungkapkan oleh B et al. (2021) bahwa kurangnya aktifitas fisik dapat meningkatkan seseorang dapat menderita penyakit tidak menular seperti stroke, penyakit jantung coroner, diabetes melitus, dan hipertensi karena lemak bertumpuk sehingga berpotensi obesitas. Kegiatan ini membawa dampak perubahan gaya hidup bagi masyarakat Kampung Bebekan, Dusun Destan. Melalui diskusi dan rekapitulasi hasil pemeriksaan skrining, perangkat desa memutuskan untuk membentuk program baru bagi masyarakat sebagai bentuk dorongan perilaku hidup sehat serta sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit tidak menular melalui kegiatan senam sehat setiap minggunya.

SIMPULAN

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain dalam bentuk kontak apapun. Penyakit tidak menular menjadi penyebab kematian terbanyak di Indonesia selama tahun 2017-2022. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga menjadi provinsi tertinggi dalam tingkat prevalensi penyakit tidak menular tahun 2023. Namun, provinsi DIY terbilang cukup rendah dalam melakukan skrining. Maka dari itu, dilaksanakannya kegiatan skrining dan deteksi dini penyakit tidak menular terhadap 66 orang warga Kampung Bebekan, Dusun Destan, Kelurahan Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 13 Juli 2024 dengan sasaran usia < 19 tahun. Sebanyak 24 orang termasuk kategori usia 20-44 tahun yaitu dewasa, sebanyak 21 orang termasuk kategori usia 45-59 tahun yaitu pra lansia, dan kategori usia >60 tahun yaitu lansia. Hasil dari pemeriksaan tekanan darah warga Kampung Bebekan, Dusun Destan adalah Tinggi dengan rata-rata 133,85 mmHg. Hasil dari pemeriksaan gula darah warga Kampung Bebekan, Dusun Destan adalah Normal dengan rata-rata 111,58 mm/dL. Hasil dari pemeriksaan asam urat warga Kampung Bebekan, Dusun Destan adalah Normal dengan rata-rata 6 mg/dL. Hasil dari pemeriksaan kolesterol warga Kampung Bebekan, Dusun Destan adalah Tinggi dengan rata-rata 203,61 mg/dL. Dengan kegiatan ini, masyarakat Kampung Bebekan, Dusun Destan dapat mengetahui kondisi kesehatan dan menindaklanjuti dengan perubahan pola gaya hidup dengan membuat program senam sehat secara rutin, dan konsultasi lebih dalam kepada dokter.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, & Meity Ardiana. (2022). Buku Ajar Menangani Hipertensi. Airlangga University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=rG2dEAAAQBAJ>
- Astannudinsyah, Rusmegawati, & Negara, C. K. (2020). 129-Article Text-992-1-10-20201103. Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan, 2(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.35728/jmkik.v5i2.129>

- B, H., Akbar, H., Rafsanjani, T. M., Sinaga, A. H., Hidayani, W. R., Panma, Y., & Bela, S. R. (2021). Teori Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://books.google.co.id/books?id=FmBQEAAAQBAJ>
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). Dalam Angka Tim Penyusun SKI 2023 dalam Angka Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka>.
- Ditte, O., Suntara, A., Alba, A. D., & Hutagalung, M. (2022). Hubungan Antara Aktifitas Fisik dengan Kadar Asam Urat (Gout) pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam 2.
- Hanafi, A. (2024). Tanya Jawab Seputar Asam Urat. Serayu Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=j33EAAAQBAJ>
- Hinonaung, J. S. H., Tinungki, Y. L., & Juansa, A. (2023). Monograf Asam Urat di Perbatasan Kepulauan Indonesia-Filipina. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=w-XMEAAAQBAJ>
- Huda, S. A., Efitra, E., & Dihniah, N. (2024). Monograf Pahami Kesehatan Tubuhmu: Glukosa dan Tekanan Darah. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=xrsFEQAAQBAJ>
- Kahar, F. (2021). Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Pencegahannya. wawasan Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=xRxYEAAAQBAJ>
- Khurin In Wahyuni, S. F. M. F. A. (2020). Diabetes Mellitus. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=3moPEAAAQBAJ>
- Mintarsih, N., Susiloretni, K. A., & Ambarwati, R. (2022). Remaja Cerdik Cegah Penyakit Tidak Menular. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=RuqjEAAAQBAJ>
- Mufidah, N., Raji, H. F., achjar, K. H., Putri, N. M. M. E., Ibrahim, S. M., Ifadah, E., Fatmawati, T. Y., Judjianto, L., & Laksono, R. D. (2024). Penyakit Tidak Menular. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=RmwWEQAAQBAJ>
- Muhamad, S., Adji, R., & Nasution, R. (2023, September 25). Some 30.6 million Indonesians screened for non-communicable diseases. Antaranews.Com. <https://en.antaranews.com/news/294504/some-306-million-indonesians-screened-for-non-communicable-diseases>
- Ping, M. F., Agustiningsih, A., Sulisnadewi, N. L. K., Natalia, E., Supatmi, S., Fabanjo, I. J., Fajria, S. H., Purwaningsih, E., Tambi, I. F. S., & Tuwohingide, Y. E. (2023). Buku Ajar Keperawatan Dasar. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=F2HSEAAAQBAJ>
- Rahayu, F. M. (2023). Penyakit Tidak Menular. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=jGnQEAAAQBAJ>
- Rizqia, D. (2022a). Cara Mengatasi Tekanan Darah Tinggi. victory pustaka media. <https://books.google.co.id/books?id=u0t6EAAAQBAJ>

- Rizqia, D. (2022b). Mencegah dan Mengatasi Asam Urat. victory pustaka media. https://books.google.co.id/books?id=_8d6EAAAQBAJ
- Roosihermiatie, B., Harso, A. D., Ariningrum, R., Handayani, N., & Herawati, M. H. (2023). Faktor Risiko dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular di Indonesia. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=ICGrEAAAQBAJ>
- Santi, J. S., Septiani, W., Studi, P., Masyarakat, K., Hang, S., & Pekanbaru, T. (2021). Hubungan Penerapan Pola Diet Dan Aktifitas Fisik Dengan Status Kadar Gula Darah Pada Penderita DM Tipe 2 di RSUD Petala Bumi Pekanbaru Tahun 2020. 9(5). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Santika, E. F. (2023, August 11). Kematian Akibat Penyakit Tidak Menular Paling Banyak Ditemukan di Indonesia. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/11/kematian-akibat-penyakit-tidak-menular-paling-banyak-ditemukan-di-indonesia>
- Saras, T. (2023). Kolesterol: Memahami, Mengelola, dan Menyelaraskan Kesehatan. Tiram Media. <https://books.google.co.id/books?id=x9viEAAAQBAJ>
- Syamsiyah, N. (2022). Berdamai dengan Diabetes. Bumi Medika. <https://books.google.co.id/books?id=jgVjEAAAQBAJ>
- Wade, C. (2023). Mengatasi Hipertensi. Nuansa Cendekia. <https://books.google.co.id/books?id=VT6xEAAAQBAJ>
- WHO. (2023, March 16). Hypertension. WHO.Int. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- WHO. (2024, August 7). The top 10 causes of death. WHO.Int. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death>
- Wijayanti, M. D. (2023). Belajar Genetika dan Penyakit Tidak Menular. CV Pajang Putra Wijaya. <https://books.google.co.id/books?id=kLzlEAAAQBAJ>.